PENGGUNAAN MEDIA BONEKA JARI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA SURUHAN LOR KECAMATAN BANDUNG KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014-2015

ARTIKEL

Diajukan Untuk Penelitian Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Pada Program Studi PG-PAUD FKIP UNP Kediri

OLEH:

SITI ISTIKOMAH

NPM. 13.1.01.11. 0449P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2015

Skripsi oleh:

SITI ISTIKOMAH
NPM. 13.1.01.11.0449P

Judul:

PENGGUNAAN MEDIA BONEKA JARI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA SURUHAN LOR KECAMATAN BANDUNG KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014-2015

Telah Disetujui Untuk Diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Progam Studi PG-PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 16 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
ANIK LESTARININGRUM, M.Pd	**DEMA YULIANTO, M.Psi**
NIDN. 0708027803	NIDN. 0710078203

Skripsi oleh:

SITI ISTIKOMAH
NPM. 13.1.01.11.0449P

Judul:

PENGGUNAAN MEDIA BONEKA JARI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA SURUHAN LOR KECAMATAN BANDUNG KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014-2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Progam Studi PG-PAUD FKIP UNP Kediri
Pada tanggal: 23 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs Setya Adi Sancaya, M.Pd
2. Penguji I : Dema Yulianto, M.Psi
3. Penguji II : Anik Lestariningrum, M.Pd

Mengetahui
Dekan FKIP UNP Kediri

Dr. Hj. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd
NIDN. 0716046202

PENGGUNAAN MEDIA BONEKA JARI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBICARA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA SURUHAN LOR KECAMATAN BANDUNG KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014-2015

SITI ISTIKOMAH

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI

Kediri, Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. Telp. (0354)776706 Kediri 64112

Abstrak.

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti tentang kemampuan berbicara anak tergolong masih rendah, hal ini ditemukan fakta bahwa dari 16 jumlah anak didik, hanya 1 anak didik yang mendapat nilai bintang empat, dan 3 anak didik yang mendapat nilai bintang tiga, 5 anak didik mendapat nilai bintang dua, serta 7 anak didik mendapatkan nilai bintang satu.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) anak kurang dilatih untuk berbicara mengungkapkan pendapatnya saat pembelajaran; (2) guru belum menggunakan media pembelajaran yang menarik dan variatif untuk meningkatkan kemampuan berbicara; (3) fokus pengembangan kemampuan berbahasa anak lebih pada aspek membaca dan menulis sedangkan pada aspek berbicara masih belum terlalu dikembangkan. Oleh karena itu rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu, Apakah penggunaan media Boneka Jari dapat meningkatan kemampuan berbicara pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Suruhan Lor Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2014/2015?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subyek penelitian anak kelompok B TK TK Dharma Wanita Suruhan Lor Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2014/2015. Penelitian dilaksanakan dalam tiga siklus, setiap siklusnya terdapat empat tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Hasil penelitian ini yaitu pada siklus I mencapai hasil persentase 60,9%, siklus II mencapai hasil persentase 76,6%, dan pada siklus III mencapai hasil persentase 87,5%. Dari hasil pencapaian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media boneka jari dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak kelompok B TK Dharma Wanita Suruhan Lor Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014-2015.

Kata kunci : *media boneka jari, meningkatkan, kemampuan berbicara.*

I. PENDAHULUAN

Perkembangan bahasa sebagai salah satu dari kemampuan dasar yang harus dimiliki anak. Anak-anak yang memiliki kemampuan berbahasa yang baik umumnya memiliki kemampuan dalam mengungkapkan pemikiran, perasaan, serta tindakan interaktif dengan lingkungannya (Mudjito, 2007:49).

Kata-kata anak mempresentasikan cara anak-anak yang masih belia ini merasakan dan memahami dunia mereka dalam perkembangan mereka. Ketika anak-anak mulai memasuki tahun-tahun awal masa kanak-kanak, penguasaan terhadap sistem aturan yang menata bahasa meningkat (Santrock, 2002:28). Apabila sejak usia dini anak sudah diajari untuk berbahasa yang baik dan optimal maka untuk tahap pendidikan selanjutnya anak akan lebih mudah menerima berbagai pelajaran lain.

Dari hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Suruhan Lor Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014-2015 tentang kemampuan berbicara anak tergolong masih rendah. Terdapat beberapa faktor penyebab hal tersebut antara lain: siswa kurang dilatih untuk berbicara mengungkapkan pendapatnya saat pembelajaran, guru belum menggunakan media pembelajaran yang menarik dan variatif untuk meningkatkan kemampuan berbicara. Faktor lain yakni fokus pengembangan kemampuan berbahasa anak lebih pada aspek membaca dan menulis sedangkan pada aspek berbicara masih belum terlalu dikembangkan.

Melihat kondisi tersebut penulis tertarik untuk dapat mengatasi masalah kemampuan sosial emosional anak berupa bekerja sama pada anak Kelompok B TK Dharma Wanita Suruhan Lor Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung

II. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

1. Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini

Santrock, (2002:63) menyatakan bahwa "bahasa adalah suatu bentuk komunikasi, entah itu lisan, tertulis atau isyarat yang berdasarkan pada suatu sistem dari simbol-simbol".

Sedangkan menurut Hurlock, (1978:81), bahasa mencangkup setiap sarana komunikasi dengan menyimbolkan pikiran dan perasaan untuk menyampaikan makna kepada orang lain. Lebih lanjut menurut Broomly, (dalam Dhieni, 2008:56) mendefinisikan bahasa sebagai system simbol yang teratur untuk mentransfer berbagai ide maupun informasi yang terdiri dari simbol-simbol visual maupun verbal.

2. Pengembangan Kemampuan Berbicara

a. Pengertian Berbicara

Berbicara merupakan salah satu kesempurnaan yang diberikan manusia dari yang Maha Pencipta sebagai alat untuk menyampaikan suatu keinginan yang sudah di proses di dalam otak. Hurlock, (dalam Cooper dkk, 2009:39) menyatakan bahwa "ikeberbicara adalah bentuk bahasa yang menggunakan artikulasi atau kata-kata yang digunakan untuk menyampaikan maksud". Menurut Nurgiyantoro, (dalam Mudawamah, 2012:27) berbicara adalah aktivitas berbahasa kedua dilakukan manusia dalam kehidupan berbahasa yaitu setelah aktivitas mendengarkan. Berdasarkan bunyi-bunyi bahasa yang

didengarkan itulah kemudian manusia belajar mengucapkan dan akhirnya mampu untuk berbicara.

3. Kajian tentang Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media pembelajaran adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar Gagne, (dalam Muarifin, 2011:59). Menurut Gerlach & Ely, media adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan keterampilan, atau sikap (Azhar, 2009).

2. Media Boneka Jari

a. Pengertian Media Boneka Jari

Boneka Jari merupakan sebuah media yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar untuk membuat siswa tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Menurut Suharto dan Iryanto, (1989:80), boneka jari adalah boneka yang terbuat dari bahan fanel kemudian dibentuk pola sesuai yang diinginkan misalnya bentuk gajah, dan lain sebagainya. Boneka tersebut dibuat sedemikian rupa sehingga dapat dimasukkan ke dalam jari-jari tangan manusia, sehingga dapat dimainkan oleh anak.

2.2 Kerangka Berfikir

Melalui media boneka jari diharapkan dapat mengembangkan aspek berbahasa anak, khususnya pada kemampuan berbicara.

III. METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelompok B TK Dharma Wanita Suruhan Lor Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014-2015. Sedangkan subjek penelitian adalah anak kelompok B, dengan jumlah 16 anak yang terdiri dari7 anak laki-laki dan 9 anak perempuan.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini menggunakan model penelitian tindakan Kemmis dan Mc. Taggart. Adapun prosedur penelitian tindakan kelas ini memakai model seperti yang diterapkan oleh Kemmis dan Mc. Taggart (dalam Akbar, 2009). Penelitian ini menggunakan tiga siklus yang mana pada masing-masing siklusnya terdiri dari empat tahapan yakni perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

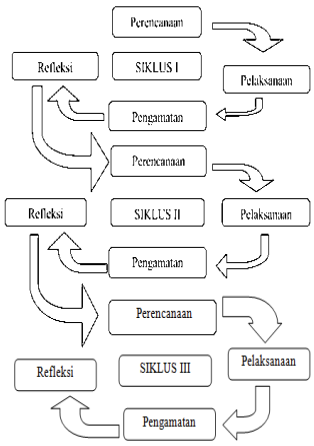

Gambar 3.1 Diagram Alur Desain Penelitian Kemmis & Taggart (dalam Arikunto, 2002)

Siklus I, II, III

1. Perencanaan
   a. Peneliti menyiapkan rencana pembelajaran.
   b. Mempersiapkan bahan dan alat
   c. Mempersiapkan materi
2. Pelaksanaan Tindakan
   meliputi tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya membangun pemahaman konsep siswa serta mengamati hasil atau dampak dari diterapkan pembelajaran dengan media boneka jari.
3. Observasi/pengamatan
   Peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat.
4. Refleksi,
   Berdasarkan hasil refleksi dari pengamat membuat rancangan yang direvisi untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya.

C. Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen yang digunakan
   Instrument pengumpulan data yang digunakan adalah unjuk kerja dan observasi

Tabel 3.1

Teknik dan instrument pengumpulan data

No.	Jenis data yang dibutuhkan	Teknik pengumpulan data	Instrumen pengumpulan data
1	Pelaksanaan tindakan metode sosio drama	observasi	Lembar observasi
2.	Kemampuan social emosional dalam bekerjasama sebelum dan sesudah dilakukan tindakan	Penilaian hasil observasi, Unjuk kerja	Unjuk kerja anak, Lembar kerja anak

2. Langkah Prosees Refleksi
   Hasil kegiatan yang telah dinilai, dievaluasi kembali untuk dianalisis guna mengetahui berhasil atau tidaknya proses tersebut

Tabel 3.2

Nilai Hasil Tindakan

No.	Nama	Hasil penilaian				Nilai
		1 ★	2 ★	3 ★	4★	
1						
2						
3						
4						
dst						
Jumlah						
Prosentase						

Rubrik penilaian untuk kolom diatas adalah sebagai berikut:

1) Anak berani bercerita dengan boneka jari di depan kelas

Skor indikator

★ Belum berkembang (Anak belum berani bercerita dengan boneka jari di depan kelas).

★ ★ Mulai berkembang (Anak mulai berani bercerita dengan boneka jari di depan kelas).

★ ★ ★ Berkembang sesuai harapan (Anak berani bercerita dengan boneka jari di depan kelas).

★ ★ ★ ★ Berkembang sangat baik (Anak berani bercerita dengan boneka jari di depan kelas tanpa diminta).

A. Teknik Analisis Data

1. Menghitung distrubusi frekuensi perolehan tanda bintang.
2. Membandingkan ketuntasan belajar anak mulai dari pra tindakan, siklus 1 sampai siklus 3

Tabel 3.3

Kenaikan Pengembangan Kemampuan Berbicara Anak

Rentang Nilai	Kategori	Bobot
90% - 100%	Sangat Meningkat	4
70% - 89%	Meningkat	3
60% - 69%	Kurang Meningkat	2
0% - 59%	Tidak Meningkat	1

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan oleh peneliti berkolaborasi dengan teman sejawat dalam upaya peningkatan kemampuan berbicara anak menggunakan media boneka jari pada anak kelompok B TK Dharma Wanita Suruhan Lor Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014-2015. Penelitian dilaksanakan pada Semester II, tahun pelajaran 2014-2015. Subyek penelitian adalah peserta didik kelompok B dengan jumlah 16 anak.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Sebelum melaksanakan tindakan penelitian, peneliti bersama dengan kolaborator mengadakan tes pra tindakan.

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajar-an Siklus I, II, III

a. Tahap Perencanaan

Adapun persiapan yang harus dilakukan antara lain:

1) Rencana Kegiatan Mingguan (RKM) dan Rencana Kegiatan Harian (RKH)
2) Guru menyiapkan teks untuk sosiodrama
3) Guru menyiapkan media–media pembelajaran
4) Guru menyiapkan lem[illegible]ervasi dan lembar penilaian

b. Tahap Pelaksanaan

1. Peneliti mengkoordinasi anak
2. Diberikan penjelasan tentang maksud diadakannnya tindakan
3. Peneliti menjelaskan meteri yang sedang dipelajari
4. Meneliti menjelaskan tentang peraturan dalam bermain boneka jari
5. Anak diberikan kesempatan untuk bermain boneka jari sesuai pengarahan.

c. Tahap Pengamatan

Pada tahap pengamatan anak disuruh untuk memainkan boneka jari dan pengamat

melihat keberhasilan tindakan untuk tolak ukur dalam menentukan adanya tingkat keberhasilan yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran. Adapun data yang diperoleh dari proses siklus I, II,III, terdapat dalam table hasil penelitian dibawah ini

Tabel 4.1
Hasil Penilaian Anak dalam Pembelajaran Meningkatkan
Kemampuan Berbicara pada Siklus I

No.	Nama Anak	Hasil Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Aprl			√	
2.	Fah				√
3.	Far			√	
4.	Fil	√			
5.	Han				√
6.	Imm		√		
7.	Jwt			√	
8.	Kys			√	
9.	Kzb		√		
10	Nbl	√			
11	Rtn				√
12	Rzn		√		
13	Shl			√	
14	Sfn	√			
15	Wdy		√		
16	Fir	√			
Jumlah		4	4	5	3
Persentase		25 %	25 %	31,25%	18,75%

Refleksi

Pada pelaksanaan siklus I, masih ditemukan beberapa kendala yang dihadapi penileliti, yaitu:

1) Anak kurang dapat memahami apa yang dijelaskan guru.
2) Guru belum menyampaikan materi secara detail dan menyeluruh.
3) Anak lebih tertarik dengan media boneka jari daripada materi yang disampaikan oleh guru.
4) Anak masih perlu motivasi dan bimbingan.
5) Waktu dan ketersediaan media boneka jari yang kurang.

Tabel 4.2
Hasil Penilaian Anak dalam Pembelajaran Meningkatkan
Kemampuan Berbicara pada Siklus II

No	Nama Anak	Hasil Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Aprl				√
2.	Fah				√
3.	Far			√	
4.	Fil		√		
5.	Han				√
6.	Imm			√	
7.	Jwt				√
8.	Kys			√	
9.	Kzb			√	
10.	Nbl		√		
11.	Rtn				√
12.	Rzn			√	
13.	Shl			√	
14.	Sfn		√		
15.	Wdy			√	
16.	Fir		√		
Jumlah		0	4	7	5
Persentase		0	25 %	43,75%	31,35 %

Refleksi

Pada pelaksanaan siklus II sudah mengalami peningkatan dari hasil siklus I, hal ini dapat dilihat

dari pengamatan yang dilakukan pada tahap observasi hasil hitung yang diperoleh.

Tabel 4.3
Hasil Penilaian Anak dalam Pembelajaran Meningkatkan
Kemampuan Berbicara pada Siklus III

No.	Nama Anak	Hasil Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Aprl				√
2.	Fah				√
3.	Far				√
4.	Fil			√	
5.	Han				√
6.	Imm			√	
7.	Jwt				√
8.	Kys			√	
9.	Kzb				√
10.	Nbl		√		
11.	Rtn				√
12.	Rzn				√
13.	Shl			√	
14.	Sfn			√	
15.	Wdy				√
16.	Fir			√	
Jumlah		0	1	6	9
Persentase		0	6,25 %	37,5 %	56,25%

Refleksi

Hal ini dapat dilihat dari hasil penilaian pembelajaran anak pada siklus III, yang memperoleh hasil persentase 87,5 % dan hasil penilaian observasi terhadap guru dan anak didik sebesar 94,4%.

C. Proses Analisis Data

Data-data yang diperoleh dianalisis dengan anak didik yang tuntas belajar dibagi dengan jumlah anak disik seluruhnya dikali seratus persen. Sehingga hasil analisis dapat diketahui dalam tabel 4.7 di bawah ini:

Tabel 4.4
Hasil Rekapitulasi Kegiatan Pembelajaran Meningkatkan Kemampuan Berbicara Menggunakan Media Boneka Jari

No.	Siklus	Nilai Perkembangan Anak Didik				Persentase Tuntas Belajar
		*1	*2	*3	*4	
1.	Pra Tindakan	7	5	3	1	46,87%
2.	I	4	4	5	3	60,9%
3.	II	0	4	7	5	76,6%
4.	III	0	1	6	9	87,5%

Pembelajaran dianggap berhasil jika 75% dari jumlah anak didik telah tuntas belajar dengan mendapatkan bintang tiga dan bintang empat. Maka pada pembelajaran siklus 3 sudah tercapai ketentuan dalam pembelajaran meningkatkan kemampuan berbicara menggunakan media boneka jari.

D. Pembahasan Dan Pengambilan Kesimpulan

a. Siklus 1

Pembelajaran yang dilakukan pada siklus 1 telah mengalami peningkatan.

b. Siklus 2

Pada tahap siklus 2 Pada siklus 2, keaktifan dan antusiasme anak dalam pembelajaran mulai menampakkan peningkatan.

c. Siklus 3

Pada siklus 3 anak sudah semakin meningkat kemampuannya dalam berbicara dengan peningkatan hasil ketuntasan diatas 75%, menunjukkan adanya keberhasilan dalam penelitian.

Pada pra tindakan penilaian mencapai 43,75%, kemudian dilakukam tindakan mengalami peningkatan sebesar 14,03% pada siklus I yang penilaiannya mencapai 60,9%. Pada siklus I menuju siklus II mengalami peningkatan sebesar 15,7% yaitu pada siklus II mempunyai hasil penilaian 76,6%. Selanjutnya peningkatan siklus II ke siklus III mencapai 10,9%, dengan pencapaian penilaian hasil penelitian sebesar 87,5%.

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga siklus diperoleh data hasil analisis peningkatan kemampuan berbicara menggunakan media boneka jari pada siklus I mencapai 60,9%, mencapai peningkatan pada siklus II mencapai 76,6%, dan pada siklus III mencapai tingkat keberhasilan 87,5%.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dapat disimpulkan sebagai berikut: Penggunaan media boneka jari dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak kelompok B TK Dharma Wanita Suruhan Lor Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014-2015. Hal ini berarti bahwa penelitian tindakan kelas dapat dikatakan berhasil karena telah mencapai kriteria ketuntasan minimal sebesar 75%, sehingga hipotesis tindakan dapat diterima.

B. Saran

Adapun saran dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hendaknya guru lebih kreatif untuk menggunakan media yang menarik anak terutama dalam kemampuan berbicara.
2. Lembaga pendidikan khususnya lembaga pendidikan Taman Kanak-kanak hendaknya menyediakan media- media yang menarik sebagai penunjang dalam kegiatan belajar anak, sehingga kemampuan anak dapat ditingkatkan secara maksimal.
3. Bagi peneliti yang ingin mengembangkan media boneka jari disarankan agar lebih mempersiapkan beraneka macam tokoh boneka jari, serta dapat menambahkan aspek pengembagan bahasa maupun kognitif pada kompetensi lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Akbar, Sa'dun dkk, 2009. *Prosedur Penyusunan Laporan dan Artikel*. Yogyakarta : Cipta Media Aksara.

2. Anissa, Mutiara, dkk. 2012. *Penerapan Metode Bercerita Berbantuan Boneka Jari untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Kelompok A*. Jurnal. Fakultas pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.

3. Azhar, Arsyad. 2009. *Media Pembelajaran.* Jakarta: PT Grafindo Persada

4. Badru, Zaman. 2008. *Media dan Sumber Belajara.* Jakarta: Universitas Terbuka.

5. Cooper, Carol dkk. 2009. *Ensiklopedia Perkembangan Anak.* Jakarta: Erlangga

6. Depdiknas. 2007. *Strategi Pembelajaran dan Pemilihannya*. Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal.

7. Dhieni, Nurbiana. 2008. *Metode Pengembangan Bahasa.* Jakarta: Universitas Terbuka.

8. Gunarti,Winda, dkk. 2010. *Pengertian Media Boneka.* (Online), tersedia: http:apps10.blogspot.com/2012/10/media-boneka-tangan.html, diunduh 27 Oktober 2014.

9. Hurlock, Elizabeth. 1978. *Perkembangan Anak.* Jakarta: Erlangga

10. Kustiawan, Usep. 2013. *Media Pembelajaran*. Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Malang.

11. Lestariningrum, Anik. 2011. *Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Usia Dini Melalui Media Panggung Boneka Tangan.*(Online), tersedia://http:lp2m.unpkediri.ac.id, diunduh 11 Januari 2015.

12. Marlinda, dkk. 2014. *Penerapan Metode Bercerita Berbantuan Media Boneka Jari untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Lisan Anak Usia Dini*. Jurnal. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.

13. Muarifin. 2011. *Media Pembelajaran*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri.

14. Mudawamah, Nurul. 2012. *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*. (Online), tersedia: http://www.nurulmudawamah.wordpress.com/perkembangan-bahasa-anak-usia-dini//, diunduh 28 Oktober 2014.

15. Mudjito. 2007. *Persiapan Membaca dan Menulis Melalui Permainan di Taman Kanak-kanak.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

16. Santrock, John W. 2002. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.

17. Sudjiono, Yuliani Nurani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini.* Jakarta: Depdiknas Dirjen Dikti.

18. Suharto & Iryanto. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Surabaya: Indah .

19. Sukerti, Dwi Tati. 2010. *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Percakapan Sederhana Dengan Menggunakan Boneka Jari Di Kelas I*. Artikel Penelitian. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.

20. Utariani, Ni Komang dkk. 2014. *Penerapan Metode Bercerita Berbantuan Media Boneka Jari untuk Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak TK Kelompok A.* (Online), Vol. 2, tersedia: http://ejournal.undiksha.ac.id, diunduh 11 Januari 2015.

21. Wiyana. Ruma. 2012. *Bermain Boneka Jari Untuk PAUD*. (Online), tersedia: http://www.rumawiyana.wordpress.com/bermain-boneka-jari-untuk-PAUD//, diunduh 28 Oktober 2014.